

SINOPSIS

Drama *Risou no Musuko* adalah sebuah drama yang mengisahkan perjalanan terbentuknya naluri keibuan Umi Suzuki dalam menjadi orang tua tunggal, selama 16 tahun ia berjuang seorang diri untuk merawat anak laki-laknya Daichi Suzuki. Hal ini terjadi akibat perceraian yang dialaminya sewaktu Daichi masih berada di dalam kandungan, karena suaminya Yuugo Suzuki berselingkuh dibelakangnya. Umi yang tidak memiliki penghasilan awalnya berniat meminta bantuan dana dari pemerintah namun pada akhirnya ia menolaknya, alasannya adalah karena Umi merasa tersinggung atas ucapan petugas kantor pemerintahan yang mengatakan bahwa Umi adalah ibu yang tidak memiliki naluri keibuan. Merasa tersinggung akan hal itu akhirnya ia pergi dengan penuh kesal di dalam hatinya, saat ia berusaha menghilangkan kekesalannya dengan makan di sebuah kedai kopi, Umi mendapatkan ide bagaimana ia dapat memperbaiki hidupnya. Yaitu dengan membuat Daichi sebagai “anak ideal” miliknya, ide tersebut muncul saat ia sedang tak sengaja menonton televisi di kedai kopi. Ia melihat seorang pemain bisbol yang tengah diwawancarai mengucapkan rasa terima kasih kepada ibunya atas dukungannya selama ini, dan pemain bisbol itu juga mengatakan akan membalas jasa ibunya dengan membelikannya sebuah rumah. Kata-kata itulah yang mengawali niat Umi untuk membesarkan Daichi seorang diri, dengan harapan saat sudah dewasa dan sukses nanti anaknya dapat membelikannya sebuah rumah dengan taman di dalamnya.

Demi mencapai tujuannya itu, Umi berusaha sangat keras dalam mencari uang untuk bisa memberikan semua yang terbaik kepada Daichi. Bahkan ia juga rela menggunakan cara apa pun agar Daichi menjadi selalu dekat dengannya maka dari itu Umi selalu memperlihatkan sosok ibu yang sangat perhatian ketika di depan Daichi dengan maksud anaknya akan selalu menomorsatukan ibunya dalam hal apapun. Usaha Umi mulai terlihat saat Daichi dapat masuk ke sebuah sekolah terkenal dan mahal yaitu *Meifu Gakuen*, tempat dimana anak-anak yang berasal dari kalangan atas bersekolah. Daichi yang juga sangat sayang terhadapnya selalu berusaha keras dalam belajar agar dapat membanggakan ibunya, Umi

jalur beasiswa dan mendapatkan kesempatan mengikuti pertukaran pelajar di Australia. Meski untuk mencapai semua itu membutuhkan dana yang sangat tidak sedikit akan tetapi Umi tetap optimis bahwa semua hal yang terbaik dan jerih payahnya itu akan menjamin kesuksesan anaknya kelak dan juga impiannya untuk mempunyai sebuah rumah akan terwujud. Namun karena terlalu sayang terhadap ibunya Daichi menjadi sangat tidak suka saat ada laki-laki lain yang mencoba mendekati ibunya, seperti halnya bapak presdir toko *bento chain* tempat Umi bekerja paruh waktu yang sepertinya tertarik dengan Umi. Daichi yang tidak sengaja melihat presdir tersebut membawa Umi pergi menaiki mobilnya untuk membicarakan perihal pekerjaannya, namun sebaliknya ia berpikiran bahwa sang presdir memiliki maksud lain dengan bersikap baik terhadap ibunya.

Daichi mencari cara agar ibunya tidak mau lagi bekerja di toko *bento* tersebut meski ibunya bersikeras tetap kerja disana karena dijanjikan oleh sang presdir untuk menjadi karyawan tetap. Tanpa sepengetahuan ibunya, Daichi akhirnya pergi ke rumah istri sang presdir toko yaitu Mitsuko Kobayashi yang juga merupakan seorang pewaris sebuah perusahaan besar bernama *Marukoba*. Daichi menyamar sebagai seorang informan dengan mengatakan bahwa suami Mitsuko berselingkuh dengan seorang karyawan paruh waktu dan melebih-lebihkan informasinya bahwa mereka berdua pergi ke sebuah hotel. Mitsuko yang termakan omongan Daichi akhirnya menghukum suaminya tersebut, keesokan harinya sang presdir tersebut datang menemui Umi di tokonya dan menanyakan perihal kemarin. Meski begitu pak presdir tetap bersikap baik terhadap Umi namun sebaliknya Umi yang merasa bahwa perkataan anaknya benar bahwa pak presdir tersebut memiliki maksud lain terhadap dirinya pada akhirnya memutuskan berhenti bekerja dari toko tersebut.

Setelah itu Umi mendapatkan sebuah pekerjaan baru sebagai petugas kantin di *Kaiyou Koukou Gakuen*, sebuah sekolah dengan kebanyakan murid laki-laki dan terkenal dengan anak-anak yang suka membuat masalah. Daichi yang merasa khawatir dengan ibunya karena bekerja di lingkungan yang dipenuhi anak-anak

nakal, memutuskan untuk pindah sekolah ke *Kaiyou* agar dapat menjaga ibunya. Tentu saja ibunya yang baru mengetahui bahwa Daichi sudah tidak bersekolah lagi di *Meifu* merasa khawatir terlebih dengan impiannya agar dibelikan rumah. Daichi akhirnya meyakinkan ibunya bahwa meski ia bersekolah di *Kaiyou*, ia akan tetap rajin belajar dan berjuang agar dapat menjadi orang yang sukses.

Kehidupan penuh warna mulai dialami keduanya mulai dari Daichi yang berurusan dengan kakak kelasnya di ring boxing karena tidak ingin menginjak fotonya ibunya sesuai perintah, atau pun Umi yang selalu menjadi khawatir setelah mendengar perkataan para ibu-ibu petugas kantin lainnya tentang perkembangan anak dan selalu merasa bahwa Daichi sedikit berbeda dengan anak-anak lain. Kehidupan Daichi di sekolah baru tersebut selalu berakhir dengan adu tinju yang mau tidak mau dilakukannya tetapi meski begitu setelah kejadian-kejadian tersebut ia selalu memaafkan lawannya dan akhirnya mereka menjadi teman. Umi pun menjadi sangat memikirkan perkembangan anaknya contohnya seperti Daichi yang tidak pernah sama sekali berkata kasar kepadanya, meski awalnya ia beranggapan itu hal bagus tetapi setelah mendengar perkataan ibu-ibu petugas kantin bahwa adalah hal yang wajar jika sesekali anak berkata kasar pada orang tua, hal-hal seperti itu tanpa sadar memunculkan dan melatih naluri keibuan miliknya.

Semakin hari permasalahan kian menjadi rumit ketika Daichi mengetahui sebuah fakta yang sangat mengejutkan, pasalnya ia selalu diberitahu oleh ibunya bahwa ayahnya meninggal karena sebuah kecelakaan. Namun kenyataannya bahwa ayahnya masih hidup serta sukses, Yuugo datang kembali menemui Daichi untuk mengajaknya tinggal bersama. Kebingungan hebat melanda Daichi dimana ia harus memilih untuk tinggal bersama ayah atau ibunya, karena ayahnya datang kembali hanya untuk Daichi tidak dengan ibunya. Daichi yang sebenarnya juga ingin sekali merasakan kasih sayang seorang ayah akhirnya lebih memilih untuk tinggal berdua dengan ibunya. Alasannya adalah karena ia sangat menyayangi ibunya dan ia tidak suka jika harus tinggal dengan seseorang yang tidak mencintai ibunya, ia juga menambahkan meski hanya berdua dengan ibunya sudah merasa sangat bahagia dan berharap selalu seperti itu selamanya.

akhirnya Umi menyadari sesuatu yang sangat penting bagi seorang ibu yaitu adalah kenyataan bahwa suatu saat nanti anak laki-laknya akan pergi bersama istrinya di masa depan nanti. Baginya hal itu sangatlah tidak adil, karena ibulah yang sejak dari kecil merawatnya dan ketika sudah besar ia akan dibawa pergi oleh seorang perempuan yang datang entah dari mana. Namun kegundahan itu tidak berlangsung lama, karena akhirnya ia menemukan jawaban yang tepat untuk dirinya.

Umi yang selama 16 tahun selalu sendiri akhirnya mengambil keputusan besar dalam hidupnya yaitu akan menikah lagi, pasangannya adalah Minoru Kurahashi yang juga adalah tetangganya yang selalu membantunya. Meski awalnya terjadi penolakan hebat oleh Daichi yang menginginkan ibunya hanya untuk dirinya seorang, pada akhirnya hanya bisa menuruti perkataan ibunya. Umi yang akhirnya bisa bersikap tegas terhadap Daichi dan menginginkannya untuk bisa bersikap dewasa atas keputusannya untuk menikah lagi dan karena ini pula Umi akhirnya paham tentang naluri keibuan.

